

# **Norma Sosial Masyarakat Sebagai Pondasi Membangun Persatuan**

*By Hasanuddin, Ph.D*

*Universitas Medan Area*

*24 Oktober 2019*

***Buletin Taqwa Universitas Medan Area Periode Oktober 2019***

*Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Allah Swt. berfirman di dalam surat Ali Imran ayat 112 yang artinya, *“Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka (berpegang) pada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia. Mereka mendapat murka dari Allah dan (selalu) diliputi kesengsaraan. Yang demikian itu karena mereka mengingkari ayat-ayat Allah dan membunuh para Nabi, tanpa hak (alasan yang benar). Yang demikian itu karena mereka durhaka dan melampaui batas.”* Berdasarkan ayat ini Rasulullah Saw. mengatakan ada tiga hal yang harus kita lakukan untuk menjawab surat Ali Imran ayat 112 tersebut. Yang pertama kata Rasulullah, *“Bertaqwalah kamu kepada Allah di mana saja kamu berada.”*

Dalam hal ini Imam Syafi'i menjelaskan, *“Yang paling berat bagi seseorang dalam menegakkan taqwa ada tiga hal. Pertama orang yang ingin menjadi dermawan tapi hartanya sedikit.”* Ia ingin melakukan sedekah jariyah atau infaq tapi hartanya sedikit. Maka sulitlah ia beramal dengan hartanya. Kedua, *“Meninggalkan sesuatu yang haram dalam keadaan sendirian.”* Jika kita berada dalam kesendirian, ada kesempatan untuk melakukan perbuatan dosa, yang menguntungkan secara dunia. Dan tidak ada orang yang menghalangi atau melarang, dan tidak ada orang yang tahu menurut penilaian kita, maka itu yang paling berat dilakukan. Ketiga, *“Mengatakan perkataan yang benar di hadapan orang yang memberikan kebaikan kepada kita dan orang itu adalah orang yang kita takuti.”* Tetapi bagaimanapun ketiga hal ini kita harus berusaha untuk melakukannya.

Hal kedua yang dikatakan oleh Rasulullah Saw. adalah *“Iringilah perbuatan dosa dengan perbuatan yang mengandung pahala (perbuatan baik) dan perbuatan baik itu bisa menghapuskan perbuatan buruk yang pernah dilakukan.”* Segeralah melakukan perbuatan yang baik jika kamu silap melakukan perbuatan yang tidak baik. Siapapun kita pasti pernah melakukan kesalahan. Oleh sebab itu iringi kesalahan itu dengan perbuatan yang baik dan sangat dianjurkan untuk minta ampun, bertobat kepada Allah. Mudah-mudahan dengan minta ampun itu kamu mendapat kemenangan.

Kemudian yang ketiga, *“Melahirkan akhlak yang mulia.”* Siapapun kita dituntut untuk melakukan perbuatan-perbuatan akhlak yang mulia. Rasul juga mengatakan, *“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.”* Yaitu *hablumminallaah* dan *hablumminannaas*. Kalau keduanya dapat kita capai, kita jalankan dengan baik sesuai yang disabdakan oleh Rasulullah Saw. maka inilah sebagai pondasi untuk persatuan di kalangan kita. Ringkasnya ayat ini jangan sekedar kita baca dan kita pahami artinya, tapi mari kita amalkan, mari kita lakukan secara rutin. Demikian saja yang dapat saya sampaikan, mudah-mudahan ada manfaatnya untuk kita semua.

*Wassalaamu’alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

